



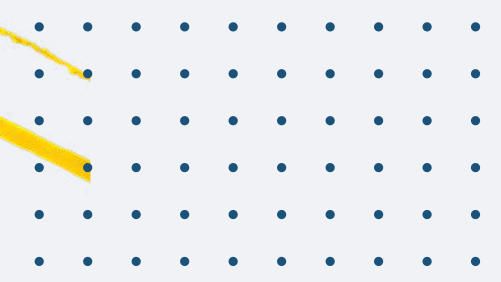
PETA JALAN DAN TATA KELOLA KECERDASAN ARTIFISIAL NASIONAL

LSPR AI FESTIVAL 2025

***SMART COLLABORATION FOR RESPONSIBLE &
CREATIVE AI***

Senin, 25 Agustus 2025

**Direktur Kecerdasan Artifisial dan Ekosistem Teknologi Baru
Direktorat Jenderal Ekosistem Digital
Kementerian Komunikasi dan Digital**



KA berpotensi mendukung Pertumbuhan Ekonomi Nasional

Kecerdasan Artifisial Dalam Rencana Pembangunan Nasional



RPJPN 2025-2045



RPJMN 2025-2029



Asta Cita - Program Prioritas Sektor Digital



Strategi Nasional Kecerdasan Artifisial 2020-2045



Arah Strategis Dan Kebijakan Dalam Visi Indonesia Digital 2045

Ekonomi Global



Potensi Ekonomi

Menurut analisis PwC, teknologi KA dapat berkontribusi hingga,

\$15,7 triliun

Bagi ekonomi global pada tahun 2030.

\$6,6 triliun

peningkatan produktivitas dan efisiensi

5

multiplier effect konsumsi.

Nilai Ekonomi

Kontribusi Kecerdasan Artifisial (KA) terhadap peningkatan PDB Indonesia hingga

\$366 miliar

Tahun 2030
(Kearney, 2023)

Aspirasi terhadap Tranformasi Ekonomi dari KA

(1) Pertumbuhan Ekonomi hingga 8% pada tahun 2029

(2) Menjadi Negara dengan Pendapatan Tertinggi pada tahun 2038

Penerapan KA

Indonesia Menempati Peringkat

TOP 10 besar

Pengguna aktif harian Generative AI di dunia.

Top industries driving AI search interest

- #1 MARKETING
- #2 GAMING
- #3 EDUCATION

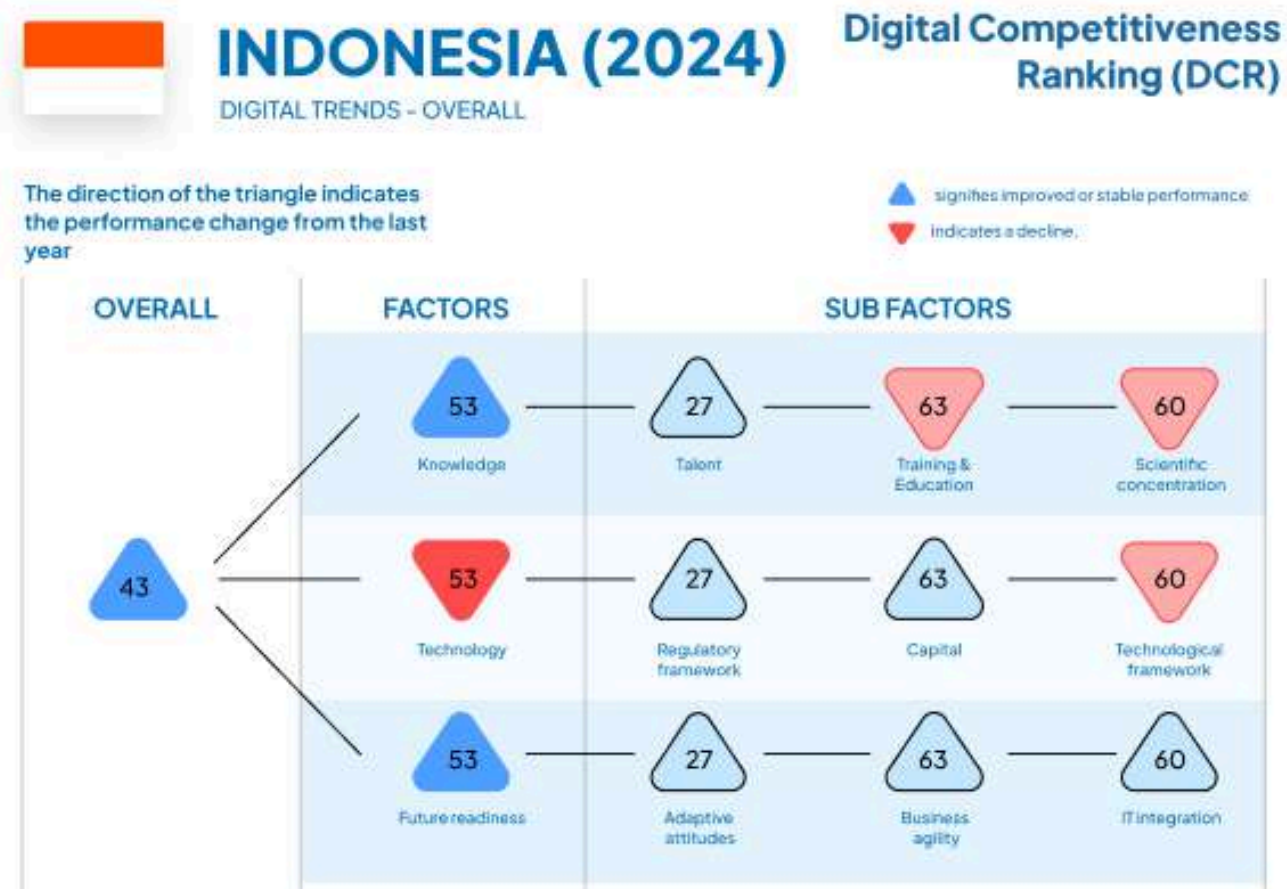
Google, Temasek, dan Bain & Company, 2024

Lebih dari 70%

Dari seluruh Organisasi di Indonesia memanfaatkan Generative AI dalam Pembuatan Konten, Engagement Customer, dan bantuan Pemasaran

UNESCO Indonesia AI Readiness Assesment Report, 2024

Peningkatan Daya Saing Digital Indonesia



FACTORS AND RANK

5 years



Kesiapan Pemerintah



Government KA Readiness Index dari Oxford Insights,

3 Pilar Utama



Dari ketiga pilar yang diukur, Indonesia memperoleh skor paling tinggi pada **pilar pemerintahan** di angka **79,86**,

01



Skor 84,25

02



Skor 71,40

03



Skor 65,85

04



Peringkat ke-38 secara global.

Skor 65,85

Setelah Singapura (84,25), Malaysia (71,40), dan Thailand (66,17).

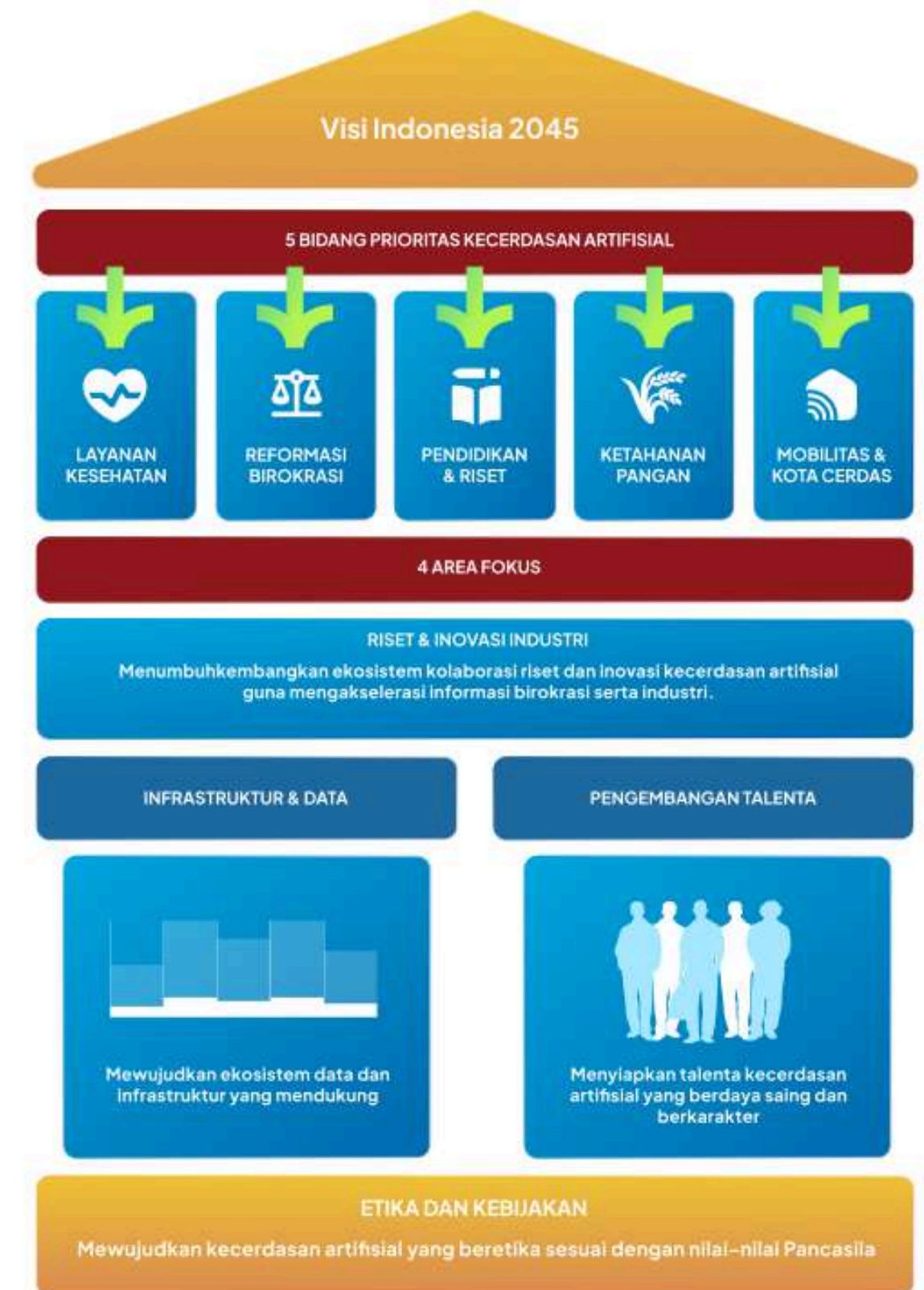
Government KA Readiness Index dari Oxford Insights,

Strategi Nasional Kecerdasan Artifisial 2020 – 2045

Kebutuhan Penyesuaian Stranas:

Diperlukan **Penyesuaian Terhadap Arah Kebijakan Dan Strategi Nasional** Memperhatikan **Perkembangan Dan Dinamika KA** Sejak Lima Tahun Terakhir Yang Berkembang Secara Cepat, Khususnya Setelah Kemunculan Teknologi KA Generatif

Perkembangan Teknologi Memerlukan Pula **Kesiapan Yang Adaptif Dari Masyarakat, Baik Dalam Hal Pemanfaatan Teknologi Maupun Pola Pikir**, Yang Didukung Dengan **Harmonisasi Kebijakan Teknologi** Yang Koheren Dan Adaptif Dengan Inovasi.



Kerangka Ekosistem KA Nasional

Visi Indonesia
Emas 2045

Visi Kecerdasan Artifisial

Terwujudnya ekosistem Kecerdasan Artifisial yang etis dan bertanggung jawab untuk memperkuat daya saing global menuju Indonesia Emas 2045

Use Case pada Bidang Prioritas

Riset dan
Inovasi Industri

Pengembangan
Talenta

Infrastruktur
dan Data

Investasi/Pembiayaan

Etika dan Kebijakan

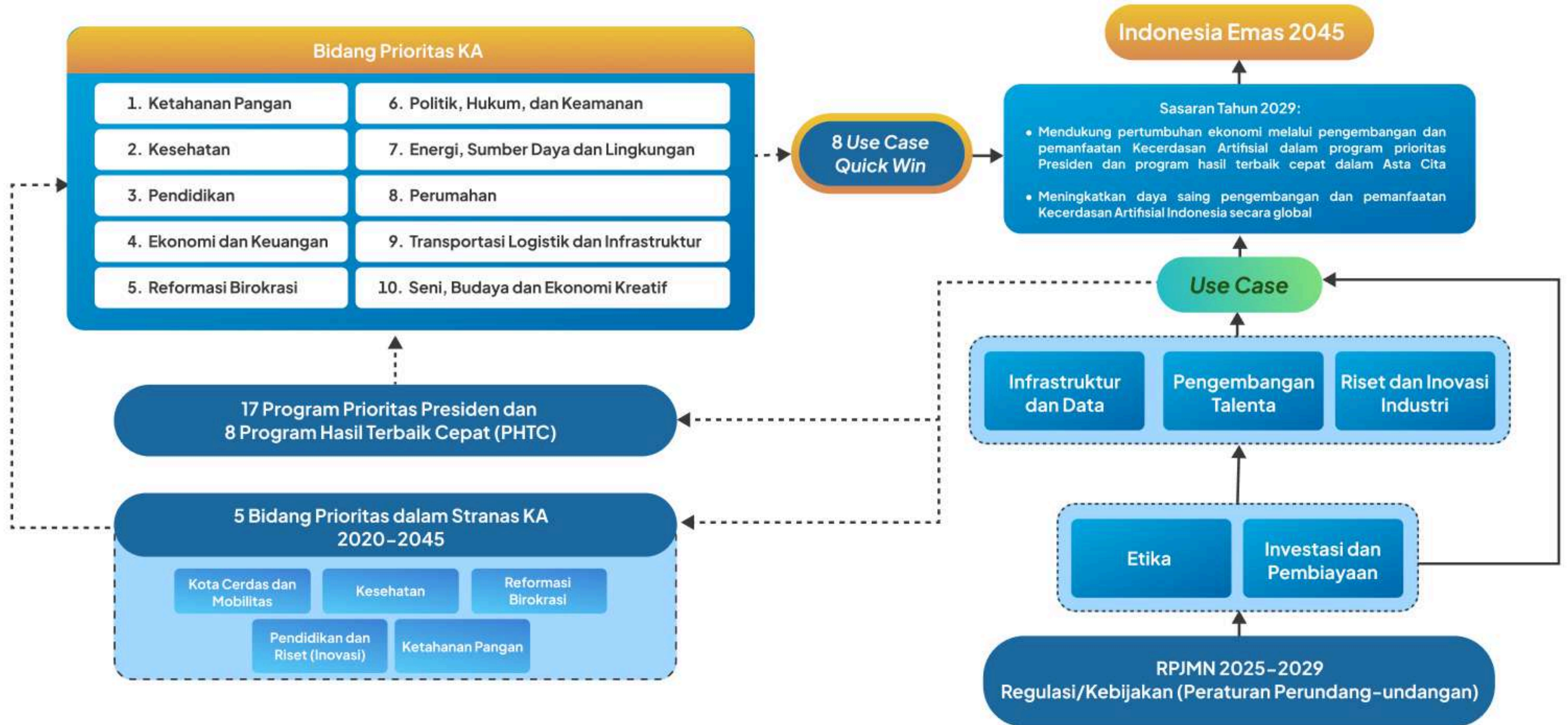
Visi:

“Terwujudnya ekosistem Kecerdasan Artifisial yang etis dan bertanggung jawab untuk memperkuat daya saing global menuju Indonesia Emas 2045”

Untuk mewujudkan visi KA Indonesia, dokumen Peta Jalan KA merumuskan Misi KA Indonesia yang mencerminkan pendekatan, arah, strategi dan program-program prioritas yang perlu pernyataan untuk melaksanakan program-program inisiatif. **Misi KA Indonesia** dielaborasi ke dalam misi-misi setiap Fokus Area yakni Etika, Kebijakan, Pengembangan talenta, Infrastruktur dan Data, Riset dan inovasi Industri, investasi dan Pembiayaan, dan Use Case sebagai berikut:

- Mewujudkan KA yang beretika sesuai dengan nilai-nilai Pancasila;
- Mewujudkan hukum dan kebijakan yang mendukung inovasi dan teknologi KA yang berpusat pada *human-centric*, aman, bertanggung jawab dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat;
- Menciptakan ekosistem infrastruktur dan data yang dapat mendukung kontribusi KA untuk pembangunan nasional;
- Menumbuhkembangkan ekosistem kolaborasi riset dan inovasi KA guna mengakselerasi reformasi birokrasi serta industri;
- Menyiapkan talenta KA yang berdaya saing dan berkarakter;
- Menumbuhkembangkan iklim investasi/pembiayaan yang dapat mengakselerasi pengembangan ekosistem KA nasional yang etis dan bertanggung jawab.

Kerangka Kerja Peta Jalan KA



Peta Jalan Kecerdasan Artifisial

Bertujuan untuk memberikan arah dan panduan strategis dalam pembangunan ekosistem Peta Jalan Kecerdasan Artifisial Nasional pada periode tahun 2025–2029.

Bidang Prioritas

Memuat bidang spesifik yang akan diarahkan secara strategis dalam pengembangan dan pemanfaatan use case Kecerdasan Artifisial agar berdampak maksimal, tepat guna dan berkelanjutan. Penentuan Bidang Prioritas Nasional mengacu pada RPJPN 2025–2045, RPJMN 2025–2029, dan Asta Cita agar inisiatif Kecerdasan Artifisial selaras dengan arah pembangunan nasional dan prioritas transformasi digital.

1. Ketahanan Pangan
2. Kesehatan
3. Pendidikan
4. Ekonomi dan Keuangan
5. Reformasi Birokrasi
6. Politik, Hukum, dan Keamanan
7. Energi, Sumber Daya dan Lingkungan
8. Perumahan
9. Transportasi Logistik dan Infrastruktur
10. Seni, Budaya dan Ekonomi Kreatif

Kerangka Arah Kebijakan dan Strategi



Konsep Pedoman Etika Kecerdasan Artifisial

Konsep Pedoman Etika Kecerdasan Artifisial memuat **nilai etika Kecerdasan Artifisial**, **manfaat penerapan etika Kecerdasan Artifisial**, **identifikasi dan mitigasi risiko serta langkah-langkah pelindungan (safeguard)**, **peran dan tanggung jawab para pihak**, **mekanisme pemantauan serta evaluasi**, dan **Pelaksanaan Pedoman Etika Kecerdasan Artifisial**.



**BUKU PUTIH PETA JALAN KECERDASAN ARTIFISIAL NASIONAL
DAN KONSEP PEDOMAN ETIKA KECERDASAN ARTIFISIAL**



**Buku Putih Peta Jalan
Kecerdasan Artifisial Nasional**

Panduan strategis yang dapat digunakan untuk pengembangan dan pemanfaatan Kecerdasan Artifisial pada semua fokus area untuk mendukung terwujudnya Program Prioritas Presiden.



Konsep Pedoman Etika Kecerdasan Artifisial

Tata cara membangun Etika Kecerdasan Artifisial untuk mewujudkan pengembangan, penyelenggaraan dan pemanfaatan Kecerdasan Artifisial secara etis dan bertanggung jawab.

Buku Putih yang merupakan hasil keluaran dari Gugus Tugas Penyusunan Peta Jalan KA Indonesia, terdiri:

Pemerintah



Akademisi



Asosiasi



Media



Pelaku Usaha, Industri, Startup



Keputusan Menteri Komunikasi dan Digital Nomor 334 Tahun 2025

dengan masa kerja Gugus Tugas sampai dengan

31 Desember 2025



Terima Kasih

Kementerian
KOMDIGI

-  www.komdigi.com
-  [Kemkominfo](#)
-  [Kementrian Komunikasi dan Digital RI](#)
-  [@kemkomdigi](#)
-  [@kemkomdigi](#)